

ANALISIS KELAYAKAN SISTEM INFORMASI EVENT PT LPKN DENGAN METODE PIECES

Dinda Wulandari¹, Rachman Komarudin²

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Nusa Mandiri, Jl. Pemuda No.9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220,
Indonesia e-mail: 11240226@nusamandiri.ac.id

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Nusa Mandiri, Jl. Pemuda No.9, Rawamangun, Jakarta Timur 13220,
Indonesia e-mail: rachman.rck@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengkaji kelayakan penerapan Teknologi Informasi manajemen event system pengolahan data pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional. Sebelum sistem diterapkan, Pengaturan acara masih dikerjakan dengan metode konvensional pakai formulir daring sehingga menimbulkan beberapa permasalahan seperti inefisiensi waktu, kesulitan dalam pencarian data, serta koordinasi yang kurang efektif antara panitia dan peserta. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan mengimplementasikan sistem informasi event sebagai solusi digital yang terintegrasi dalam pengelolaan kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi sistem informasi yang mencakup aspek kinerja, kualitas informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner kepada sepuluh pengguna aktif sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi event yang diterapkan memperoleh tingkat kepuasan pengguna yang tinggi pada seluruh aspek evaluasi dengan kategori sangat layak. Sistem ini mampu meningkatkan kinerja pengelolaan kegiatan, kualitas informasi yang dihasilkan, efisiensi waktu dan biaya operasional, keamanan data, serta kualitas pelayanan kepada peserta. Dari evaluasi yang dilakukan, dapat dirangkum bahwa implementasi sistem informasi event di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional sangat layak dan efektif dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Kata kunci: sistem informasi event, analisis kelayakan, metode PIECES

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan informasi pada organisasi. Sistem informasi dapat membantu organisasi dalam mengelola data secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga mampu meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung proses pengambilan keputusan. Optimalisasi sistem informasi yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna atau pelanggan.

PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, pelatihan, seminar, bimbingan teknis, serta jasa konsultasi. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, perusahaan harus mampu mengelola data peserta, jadwal kegiatan, serta berbagai

informasi pendukung lainnya secara terorganisir agar proses penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Sebelum diterapkannya sistem informasi event, proses pengelolaan kegiatan di PT LPKN masih dilakukan secara manual menggunakan Google Form. Penggunaan metode tersebut menimbulkan beberapa permasalahan seperti proses pengolahan data yang memerlukan waktu cukup lama, kesulitan dalam pencarian data peserta, serta koordinasi antara panitia dan peserta yang kurang efektif. Selain itu, proses konfirmasi pembayaran dan penyampaian informasi kegiatan kepada peserta masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT LPKN mengimplementasikan sistem digital

yaitu event.lpkn.id yang berfungsi untuk mengelola proses penyelenggaraan kegiatan

Melalui sistem ini, proses pendaftaran peserta, pengelolaan data kegiatan, serta pengiriman informasi kepada peserta dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kajian untuk mengukur tingkat kemampuan sistem informasi tersebut mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan. Penelitian

secara terintegrasi

ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan penerapan sistem informasi event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional menggunakan metode PIECES yang meliputi aspek performance, Information, Economy, control, Efficiency, dan service. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kelayakan system serta manfaat yang diperoleh dari penerapan system informasi tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PIECES untuk menganalisis kelayakan penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN). Metode PIECES merupakan kerangka analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi berdasarkan enam aspek utama yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sistem serta menilai tingkat kelayakan sistem informasi yang diterapkan dalam mendukung kegiatan operasional organisasi.

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses pengelolaan event di PT LPKN sebelum penerapan sistem informasi. Selanjutnya dilakukan studi pustaka dengan mempelajari berbagai referensi dari jurnal ilmiah dan literatur terkait sistem informasi serta metode PIECES yang digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian.

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner, tindakan berikutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan nilai rata-rata dari setiap pertanyaan pada masing-masing aspek PIECES. Nilai rata-rata tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan skala Likert untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai tingkat kelayakan sistem informasi event dalam mendukung kegiatan operasional PT LPKN.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung penggunaan Sistem Informasi Event event.lpkn.id dalam pengelolaan kegiatan. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem untuk memperoleh informasi terkait penggunaan sistem. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai sistem informasi yang digunakan di PT LPKN.

Di samping itu, studi ini juga memanfaatkan kuesioner yang didistribusikan kepada 10 responden yang merupakan pengguna sistem. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diukur memanfaatkan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju, serta Sangat Setuju. Hasil dari kuesioner kemudian dihitung nilai rata-ratanya untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode PIECES untuk menilai tingkat kelayakan sistem informasi event.lpkn.id berdasarkan enam aspek utama yaitu kinerja sistem (Performance), kualitas informasi (Information), aspek ekonomi (Economy), pengendalian sistem (Control), efisiensi operasional (Efficiency), serta kualitas pelayanan kepada pengguna (Service).

Tabel 1. Interpretasi Skala Likert

Interval Nilai	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Puas
3,41 – 4,20	Puas
2,61 – 3,40	Cukup Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

Sumber : Hasil penelitian, 2026

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan kegiatan di PT LPKN sebelum diterapkannya sistem informasi event. Permasalahan yang ditemukan antara lain proses pengolahan data peserta yang masih dilakukan secara manual menggunakan Google Form Prosesnya makan waktu panjang dan tidaklah efektif. dalam pengelolaan data.

2. Studi Pustaka

Pada tahap ini peneliti mempelajari berbagai referensi dari jurnal ilmiah, buku, serta literatur yang berkaitan dengan sistem informasi, analisis kelayakan sistem, serta metode Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis dengan metode skala Likert yang menyediakan lima kategori respon. Dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Cukup setuju
- Setuju
- Sangat setuju

PIECES sebagai dasar teori dalam penelitian

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk

3. Hasil dan Pembahasan

PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) adalah perusahaan yang aktif di sektor pendidikan serta pelatihan yang menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, bimbingan teknis, workshop, dan pelatihan. Dalam mendukung pengelolaan kegiatan tersebut, LPKN telah menerapkan sistem informasi berbasis web yaitu event.lpkn.id untuk mempermudah proses pendaftaran peserta, pengelolaan data kegiatan, serta penyampaian informasi kepada peserta.

Sistem event.lpkn.id memungkinkan peserta untuk melakukan pendaftaran secara online melalui halaman landing page yang tersedia. Melalui halaman tersebut peserta dapat melihat informasi kegiatan serta mengisi formulir pendaftaran secara langsung.

Sistem informasi event yang diterapkan pada

memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung penggunaan Sistem Informasi Event pada website event.lpkn.id dalam proses pengelolaan kegiatan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan sistem informasi event serta permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung yang berkaitan dengan sistem informasi event yang digunakan di PT LPKN.

d. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi event. Kuesioner disebarluaskan kepada 10 responden yang merupakan pengguna aktif sistem

2.2 Teknik Analisis Data

Setiap jawaban responden diberikan nilai skor dari 1 sampai dengan 5. Selanjutnya nilai dari setiap pertanyaan dihitung untuk memperoleh nilai rata-rata pada masing-masing aspek PIECES. Skor purata yang diraih selanjutnya ditafsirkan dengan memanfaatkan interval skala Likert untuk menentukan kategori tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan.

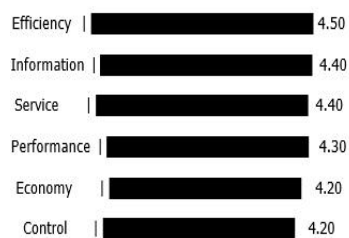
PT LPKN dirancang untuk memberikan kemudahan bagi peserta dalam memperoleh informasi kegiatan secara lengkap melalui satu platform. Peserta dapat melihat berbagai informasi penting seperti jadwal kegiatan, narasumber, lokasi pelaksanaan kegiatan, serta biaya pendaftaran yang harus dibayarkan. Dengan adanya sistem ini, proses informasi apat diberikan kepada peserta dengan lebih cepat dan terstruktur dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

Selain mempermudah peserta, sistem tersebut juga menyediakan kemudahan bagi panitia dalam melakukan pengelolaan kegiatan. Seluruh data peserta yang telah melakukan pendaftaran akan tersimpan secara otomatis di dalam database sistem sehingga memudahkan proses pengolahan data serta pembuatan laporan kegiatan.



Gambar 2. Tampilan Landing Page
 Sumber: Dokumentasi Peneliti,
 Data peserta yang telah diinput akan tersimpan secara otomatis dalam database sehingga memudahkan panitia dalam mengelola data peserta dan kegiatan. Selain itu, sistem ini juga terintegrasi dengan layanan notifikasi seperti WhatsApp untuk menyampaikan Sistem informasi event yang diterapkan pada PT LPKN memiliki beberapa fitur utama yang mendukung pengelolaan kegiatan secara terintegrasi .

Nilai rata – rata Analisis PIECES



Gambar 3. Grafik Hasil analisis Metode PIECES
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

Salah satu fitur yang tersedia adalah dashboard admin yang digunakan oleh panitia untuk memantau data peserta, status pendaftaran, serta informasi kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui dashboard ini panitia dapat dengan mudah melakukan pengelolaan data kegiatan secara terstruktur.

Selain itu, sistem juga menyediakan fitur pengelolaan data peserta yang memungkinkan panitia untuk melihat daftar peserta yang telah melakukan pendaftaran serta memantau status pembayaran peserta. Data yang tersimpan dalam sistem dapat diakses kembali dengan mudah sehingga mempermudah proses pencarian data peserta ketika kegiatan berlangsung.

Fitur lain yang tersedia dalam sistem adalah pengiriman notifikasi otomatis kepada peserta melalui WhatsApp. Notifikasi ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai status pendaftaran, konfirmasi pembayaran, serta informasi teknis terkait pelaksanaan kegiatan.informasi terkait pembayaran, jadwal kegiatan, serta tautan grup kepada peserta.

2025

Analisis kelayakan sistem dilakukan menggunakan metode PIECES yang meliputi aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Hasil analisis berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 10 responden Data yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai pada aspek Performance sebesar 4,30 untuk Performance, 4,40 pada Information, 4,20 di Economy, 4,20 untuk Control, 4,50 pada Efficiency, serta 4,40 di Service.

Sementara itu aspek Information dan Service memperoleh skor 4,40, yang jika diinterpretasikan berada dalam kategori sangat memuaskan. Fakta ini mengindikasikan bahwa sistem mampu menyediakan informasi kegiatan secara jelas dan memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna sistem.

Aspek Performance memperoleh nilai sebesar 4,30 yang mengindikasikan bahwa sistem memiliki performa yang baik saat mengelola data kegiatan. Sedangkan aspek Economy dan Control masing-masing memperoleh nilai mencapai 4,20 yang tergolong ke dalam kelas puas. Fakta ini mengindikasikan bahwa sistem informasi event yang diterapkan mampu memberikan manfaat ekonomi serta memiliki sistem pengendalian data yang cukup baik.

Secara keseluruhan, integrasi fitur-fitur ini tidak hanya menyederhanakan alur kerja panitia tapi juga meningkatkan pengalaman peserta, di mana umpan balik real-time dari notifikasi WhatsApp membantu mengurangi tingkat no-show hingga signifikan berdasarkan catatan internal PT LPKN. Lebih dari itu, kemampuan sistem dalam menangani volume data besar selama peak season event membuatnya scalable untuk ekspansi kegiatan perusahaan ke tingkat nasional, sambil tetap menjaga kestabilan server tanpa downtime berarti.

Berdasarkan grafik hasil analisis metode PIECES dapat diketahui bahwa seluruh aspek memperoleh nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan Evaluasi tingkat kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi event di PT LPKN tergolong tinggi. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek Efficiency yaitu sebesar 4,50 yang menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja dalam proses pengelolaan kegiatan.

Tabel 2. Hasil Analisis Metode PIECES

Aspek	Nilai rata - rata	Kategori
Kinerja Sistem (Performance)	4,30	sangat memuaskan
Kualitas Informasi (Information)	4,40	Sangat memuaskan
Aspek Ekonomi (Economy)	4,20	memuaskan
Kontrol Sistem (Control)	4,20	memuaskan
Efisiensi (Efficiency)	4,50	Sangat memuaskan
Layanan (Service)	4,40	Sangat memuaskan

Sumber : Olahan Penelitian , 2026

informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode PIECES dapat menyajikan gambaran menyeluruh yang utuh mengenai tingkat kelayakan sistem informasi yang digunakan dalam suatu instansi.

Selain dengan itu, Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fadhi (2023) mengenai analisis kepuasan pengguna sistem informasi juga menunjukkan bahwa aspek efisiensi dan kualitas informasi berperan sebagai elemen yang begitu dominan dalam tingkat kenyamanan pengguna sistem. Temuan tersebut sejalan

a. Analisis Aspek Performance

Aspek Performance berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menjalankan proses pengolahan data serta kecepatan sistem dalam memberikan layanan kepada pengguna. Berdasarkan respons yang terkumpul melalui kuesioner yang diperoleh, aspek Performance menghasilkan angka rata-rata 4,30 yang berada

c. Analisis Aspek Economy

Aspek Economy berkaitan dengan efisiensi biaya yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi dibandingkan dengan metode sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis, aspek Economy mencapai rata-rata skor sebesar 4,20 yang berada pada kategori memuaskan. merupakan nilai tertinggi dibandingkan aspek lainnya dan termasuk dalam kategori sangat memuaskan. pengguna. Berdasarkan hasil analisis yang pada level sangat puas

dengan hasil penelitian pada sistem informasi event di PT LPKN yang mengindikasikan bahwa aspek Efficiency mendapat skor tertinggi rata – rata yaitu 4,50, sedangkan aspek Information memperoleh nilai 4,40 yang tergolong dalam kelas sangat puas. Temuan penelitian ini juga memperkuat temuan Rianto dan Firasari (2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi proses operasional serta mempermudah pengelolaan data kegiatan secara terintegrasi. Dalam konteks PT LPKN, sistem event.lpkn.id terbukti mampu.

mempermudah proses pengelolaan kegiatan mulai dari pendaftaran peserta, pengelolaan data peserta, hingga penyampaian informasi kegiatan kepada peserta secara lebih cepat dan terstruktur.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi acara berbasis web menghasilkan pengaruh positif terhadap efektivitas serta efisiensi pengelolaan kegiatan di PT LPKN. Sistem ini tidak hanya membantu meningkatkan kinerja panitia dalam mengelola kegiatan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi peserta dalam memperoleh informasi serta melakukan proses pendaftaran kegiatan secara online. Namun demikian, pengembangan sistem secara berkelanjutan tetap diperlukan agar sistem dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Beberapa pengembangan yang dapat dilakukan di antaranya adalah penambahan fitur laporan statistik kegiatan, integrasi sistem pembayaran secara otomatis, serta peningkatan sistem keamanan data guna mendukung pengelolaan kegiatan yang lebih optimal di masa mendatang.

b. Analisis Aspek Information

Aspek Information menyangkut mutu informasi yang dihasilkan sistem, seperti keakuratan, kelengkapan, dan kemudahan dalam memperoleh informasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, aspek Information meraih skor rata-rata hingga 4,40 yang tergolong ke dalam kelas sangat puas.

d. Analisis Aspek Control

Aspek Control berkaitan dengan keamanan sistem serta pengendalian terhadap akses data yang dimiliki oleh pengguna. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, aspek Control mendapat skor angka rata-rata sebesar 4,20 yang tergolong memuaskan.

dilakukan, aspek Service memiliki rata-rata hitung sebesar 4,40 dengan kategori sangat memuaskan.

e. Analisis Aspek Efficiency

Aspek Efficiency berkaitan dengan tingkat efisiensi penggunaan sistem dalam mendukung kegiatan operasional organisasi. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, aspek Efficiency mendapatkan skor purata mencapai angka 4,50 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan aspek lainnya dan termasuk dalam kategori

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kelayakan penerapan Sistem Informasi Event (event.lpkn.id) pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) menggunakan metode PIECES, dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut sangat layak untuk digunakan dalam mendukung pengelolaan kegiatan event. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan kinerja pengelolaan kegiatan, menghasilkan informasi yang lebih akurat, dan meningkatkan efisiensi operasional dibandingkan metode manual sebelumnya. Selain itu, sistem juga memberikan efisiensi biaya operasional, meningkatkan pengendalian data, serta mempermudah panitia

Diluar memberikan manfaat dalam meningkatkan keefektifan pengelolaan kegiatan, sistem informasi manajemen event pun membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta. Melalui sistem ini peserta dapat memperoleh informasi kegiatan secara lebih cepat serta melakukan proses pendaftaran

2. Saran

Dari temuan studi yang sudah dilaksanakan, ada sejumlah rekomendasi yang bisa disampaikan guna memajukan sistem tersebut. Informasi event di PT LPKN pada masa mendatang. Pengembangan sistem dapat dilakukan dengan menambahkan fitur laporan statistik kegiatan yang menampilkan jumlah peserta pada setiap kegiatan secara lebih detail. Selain itu, integrasi sistem pembayaran otomatis

sangat memuaskan.

e. Analisis Aspek Service

Aspek Service berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh sistem kepada pengguna. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, aspek Service memiliki rata – rata hitung dengan skor 4,40 dan berada dalam kategori sangat memuaskan.

dalam mengelola data peserta dan kegiatan. Karena itu, event.lpkn.id dapat mendukung dalam menjalankan operasional perusahaan secara lebih efektif sekaligus efisien. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode PIECES dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kelayakan sistem informasi yang digunakan dalam suatu organisasi. Karenanya, pendekatan ini dapat diadopsi sebagai salah satu pendekatan evaluasi yang efektif dalam menilai kualitas sistem informasi serta memberikan rekomendasi pengembangan sistem di masa mendatang.

secara online dengan lebih praktis. Penggunaan sistem informasi event juga membantu panitia dalam mengelola data kegiatan secara lebih terstruktur karena seluruh data peserta tersimpan dalam database sistem. Dengan demikian proses pengelolaan kegiatan dapat dilakukan secara lebih efektif dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

juga dapat dikembangkan agar proses konfirmasi pembayaran peserta dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Pengembangan lain yang dapat dilakukan adalah peningkatan sistem keamanan data dengan menerapkan mekanisme backup data secara berkala serta pencatatan aktivitas pengguna (audit log). Dengan adanya pengembangan tersebut diharapkan sistem informasi event dapat terus mendukung kegiatan operasional PT LPKN secara lebih optimal.

REFERENSI

Agustina, N. (2021). Pieces framework untuk menganalisa sistem informasi administrasi rukun tetangga. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 321.

Alkarim, M. F., & Ramadhan, A. (2024). Evaluasi sistem informasi pariwisata Indragiri Hilir berbasis web (Inhil Nan Molek) dengan metode Kinanti, N., Putri, A., & Dwi, A. (2021). Penerapan PIECES framework sebagai evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi akademik terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya. JEISBI.

Rachmania, R., Purnomo, R., & Fisabilillah, H. (2026). Kepuasan pengguna aplikasi GoFood di Rianto, D., & Firasari, E. (2025). Analisa kelayakan aplikasi web di SDIT Tunas Mandiri Karawang menggunakan metode PIECES. *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, 14. E. W. (2025). Pengembangan sistem informasi pendaftaran kursus pada LKP Binar Komputer Tegal menggunakan analisis PIECES dan model waterfall. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 14–22.

Sari, R. P., & Fadhli, M. R. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi

PIECES. *Jurnal Sistem Informasi (Teknofile)*, 701–708.

Halwa, E. N., & Marwati, A. (2021). Analisis sistem informasi akademik Universitas Sunan Giri Surabaya menggunakan metode PIECES. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 1–15.

Lestari, M., Haryani, E., & Wahyono, T. (2021). Analisis kelayakan sistem informasi akademik universitas menggunakan PIECES dan TELOS. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.

Kota Bogor: Evaluasi dengan framework PIECES. *Jurnal Informatika Indonesia*, 70–75.

Saputri, D., Lestari, A. A., Utami, N. C., & Yunita, menggunakan metode PIECES framework. *JINTEKS (Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi)*, 120–128.

Tuflasa, B. E., Tambotih, J. J. C., & Satya Wacana, U. K. Evaluasi layanan sistem informasi perpustakaan menggunakan metode PIECES

